

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangakan). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”.<sup>1</sup>

Metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, akurat, dan aktual mengenai fakta-fakta, serta menganalisis data yang diperoleh untuk dapat ditarik kesimpulan dari keadaan objek yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti menganalisis pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157.

<sup>2</sup> Apriani Simatupang dan Denis Franzlay, “Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,”471.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Studi ini berdasarkan pada studi kepustakaan (*library research*) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya yang merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.<sup>3</sup>

## 2. Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.<sup>4</sup>

Pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas yaitu desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar

---

<sup>3</sup> Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2004), 2-3.

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 99.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2011), 8.

variabel.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen sebagai akibat dari adanya variabel independen.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada OJK, berdasarkan data yang didapat melalui situs web [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan tahun 2015-2018. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019.

## C. Sampel

### 1. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Dengan menggunakan sampel, maka dapat diperoleh suatu ukuran yang dinamakan statistik. Dalam hal ini, perlu dibedakan pengertian parameter dan statistik. Parameter adalah ukuran dari populasi, sedangkan statistik adalah ukuran dari sampel. Pada kondisi dimana terjadi pemilihan sampel yang baik diharapkan tentunya statistik akan sama atau mendekati sama dengan parameter.<sup>7</sup> Beberapa Bank Umum Syariah yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang masih beroperasi hingga saat ini yaitu :

- a) PT. Bank Muamalat Indonesia
- b) PT. Bank Syariah Mandiri
- c) PT. Bank Mega Syariah
- d) PT. Bank BRISyariah
- e) PT. Bank Syariah Bukopin
- f) PT. Bank BNI Syariah
- g) PT. Bank Jabar Banten Syariah
- h) PT. BCA Syariah
- i) PT. Bank Victoria Syariah

---

<sup>6</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta : Salemba Empat, 2011), 14.

<sup>7</sup> Suhardi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, 7.

- j) PT. Maybank Syariah Indonesia
- k) PT. Bank Panin Syariah
- l) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah<sup>8</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan criteria sebagai berikut:

- a) Perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK pada periode 2015-2018.
- b) Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2015-2018.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah periode 2015-2018.

## D. Desain dan Definisi Operasional

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Sugiyono menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.<sup>9</sup>

Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas (X1) yaitu *Non Performing financing* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) dan variabel terkait (Y) yaitu *return on asset* (ROA)

### 2. Definisi Operasional Variabel

- a) Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini

---

<sup>8</sup> Daftar Lengkap Bank Syariah di Indonesia tersedia di <https://akuntansikeuangan.com/daftar-lengkap-bank-syariah/>, diakses pada 20 oktober 2019.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 23.

maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X <sub>1</sub> )	kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran (cicilan) pokok kredit yang telah disepakati.	Pembiayaan Bermasalah di bagi dengan Total Pembiayaan Bermasalah. $NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}$	Skala Rasio	Dendawijaya, Lukman, <i>Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua</i> , Bogor Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005
2.	Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X <sub>2</sub> )	perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan	Biaya Operasional dibagi dengan Pendapatan Operasional. $BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Skala Rasio	Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N Idroes, <i>“Bank and Financial Instituti</i>

		kegiatan operasinya.	$\times 100\%$		on Management," (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
3.	Return On Asset (ROA) (Y)	kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.	<p>Nilai laba bersih dibagi dengan total aktiva dikalikan dengan 100%</p> $ROA = \frac{EAT}{Total\ Aset} \times 100\%$	Skala Rasio	Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta, 2016.

b) Definisi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono yaitu : “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.” Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).<sup>10</sup>

Berikut ini adalah penjelasan masing-masing dari variabel tersebut :

1) Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas sering disebut variabel stimulus, *predictor*, atau *variabel antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 58.

merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas (*independent variable*) diantaranya :

(a) *Non Performing Finance* (NPF) ( $X_1$ )

*Non Performing Finance* (NPF): “Kredit Bermasalah (NPF) adalah kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran (cicilan) pokok kredit yang telah disepakati”.<sup>12</sup>

*Non Performing Financing* (NPF), merupakan antara pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio NPF menunjukkan semakin buruk kualitas pembiayaannya.<sup>13</sup>

(b) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_2$ )

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 39.

<sup>12</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua*, 82.

<sup>13</sup> Taswan, *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi. Edisi Kedua*, 166.

yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA).

## 2) Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah *Return On Asset* (ROA).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>15</sup>

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder karena menurut Sekaran, "Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada".<sup>16</sup>

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2009) sumber

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 64.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung :Alfabeta, 2011), 224.

<sup>16</sup> Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta : Salemba 4, 2006), 60.

data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>17</sup>

Untuk mendapatkan data sekunder, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik pengumpulan data dari basis data. Keuntungan mencari sumber data sekunder adalah penghematan waktu dan biaya memperoleh informasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan teknik dokumentasi yaitu laporan keuangan yang diterbitkan selama periode 2015 sampai dengan tahun 2018 yang dapat diakses pada website resmi bank umum syariah dan website otoritas jasa keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>18</sup>

### 1. Statistik Deskriptif

Dalam menjelaskan data dan variabel dalam penelitian supaya mudah dibaca dan dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan, maka akan dideskripsikan baik berupa tabel maupun diagram.<sup>19</sup>

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan model kausalitas. Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif

---

<sup>17</sup>Apriani Simatupang dan Denis Franzlay, "Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," 471-472.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 206.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2005), 21.

adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, persentase dan standar deviasi.<sup>20</sup>

Sedangkan model kausalitas merupakan hubungan/pengaruh sebab akibat antar variabel, sehingga untuk menguji hipotesis, alat analisis yang dipergunakan adalah model path analysis (Analisis Jalur).

Menurut Robert D. Retherford:1993 seperti yang dikutip oleh Jonathan Sarwono mendefinisikan bahwa Analisis Jalur merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.<sup>21</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. 16* (Bandung, Alfabeta, 2012), 115-116.

<sup>21</sup>Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur Untuk Riset bisnis dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2007), 1.

<sup>22</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*(Kudus : Media Ilmu Press, 2018),106.

Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:<sup>23</sup>

- 3) Metode histogram yaitu cara untuk melihat normalitas data dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi kurva normal
- 4) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis lurus diagonal. Kriterianya adalah jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Sebaliknya jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya tidak akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normal.

#### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.<sup>24</sup> Multikolinieritas dapat dilihat dari :

---

<sup>23</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2006), 147-149.

<sup>24</sup>Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 184.

- 1) Nilai *tolerance*
- 2) Varian *Inflasion* Faktor (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ) nilai cutt off umum dipakai untuk menunjukkan nilai  $tolerance > 0,10$  atau sama dengan  $VIF < 10$ .<sup>25</sup>

c) **Uji *Heteroskedastisitas***

*Heteroskedastisitas* adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Jika varian dari residual satu ke pengamat lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*.

Uji *Heteroskedastisitas* dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan resediulnya (SRESID). Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dengan SRESID. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak dapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 95-97.

<sup>26</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 125-126.

#### d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamat dengan pengamat lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya autokorelasi.

Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$ , maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- (2) Jika  $d$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- (3) Jika  $d$  terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$  atau diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.<sup>27</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih Independent variabel.<sup>28</sup> Analisis ini menjadi alat untuk analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, tujuannya untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.<sup>29</sup> Adapun persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

---

<sup>27</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta : Mediakom, 2010), 87.

<sup>28</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 45.

<sup>29</sup>Moch. Idochi Anwar, *Dasar-dasar Statistika*, 252-253.

- $X_1$  : *Non Performing Financing* (NPF)  
 $X_2$  : Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)  
 $Y$  : *Return On Asset* (ROA)  
 $a$  : Konstanta  
 $b_1$  : Koefisien regresi antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)  
 $b_2$  : Koefisien regresi antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu.

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0 (nol), maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.<sup>30</sup>

#### c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

---

<sup>30</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 66.

- 2) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak<sup>31</sup>

**d. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji f)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen ( $Y$ ). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak<sup>32</sup>

Tujuan dari analisis data itu sendiri adalah untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh guna mempermudah membaca serta menginterpretasikannya. Dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel yang diteliti sehingga penulis dalam analisis data menggunakan uji asumsi klasik serta analisis regresi berganda.

---

<sup>31</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.

<sup>32</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 67.